

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Hidayat, 2010). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

##### **3.1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

##### **3.1.2 Kasus Terpilih**

Asuhan Kebidanan pada ibu dengan masalah Grandemulti di BPS Hj. Istiqomah, Amd.Keb., S.ST. Sidotopo Jaya Surabaya.

### 3.1.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan lain sebagainya (Notoatmojo,2008).

### 3.1.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Grandemulti

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat ukur</b>
Asuhan kebidanan	Asuhan kebidanan grandemulti pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana sesuai langkah-langkah varney.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dasar</li> <li>2. Interpretasi data dasar</li> <li>3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial</li> <li>4. Mengidentifikasi kebutuhan</li> <li>5. Merencanakan asuhan menyeluruh</li> <li>6. Pelaksanaan</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	Format asuhan kebidanan
Grande multi	Ibu yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih	Jumlah anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Pemeriksaan fisik</li> <li>3. Observasi</li> </ol>

### **3.1.4 Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi

Tempat studi kasus di BPS Hj.Istiqomah, S.ST Surabaya

#### 2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada bulan Desember 2013 – Juni 2014

### **3.1.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

1. Peneliti meminta izin/persetujuan dengan dosen pembimbing dan peneliti mengurus surat izin penelitian dari kampus.

2. Penulis meminta izin/persetujuan terlebih dahulu dari berbagai pihak di BPS Istiqomah, Amd. Keb S.ST untuk melakukan penelitian pada 1 sampel.

1) Pada saat kehamilan, penulis melakukan pengkajian dengan cara

a. Anamnesa, penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan fisik, meliputi :

a) Inspeksi.

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

b) Palpasi.

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

c) Perkusi.

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

d) Auskultasi.

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

c. Pengkajian Psikososial.

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

- 2) Pada saat persalinan, data didapatkan melalui observasi kemajuan persalinan yang dilakukan di dalam ruang vk. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga 2 jam post partum.
- 3) Pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke tempat klien, yaitu 1 minggu dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan.

### **3.2 Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan penulis mengambil berbagai sumber. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan.